



Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Mujamuju, Umbulharjo

Latih Ibu-ibu dengan Batik Jumputan

MAHA DEVA
Yogyakarta

Yogyakarta dikenal sebagai kota yang memiliki sumber daya manusia kreatif. Berbagai kegiatan industri kreatif banyak dikembangkan oleh masyarakat, baik secara kelompok maupun mandiri. Potensi tersebutlah yang dilirik oleh Pemkot Yogyakarta untuk terus mencoba mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Seperti pelatihan pembuatan batik jumputan yang digelar oleh Kelurahan Mujamuju, Umbulharjo. Menggandeng PT Sarihusada dan Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta, ibu-ibu di wilayah tersebut dilatih kreatif membuat batik jumputan.



KORPRI BENDAHARA MAHA DEVA

KORPRI BENDAHARA MAHA DEVA

Ketua PKK Kota Yogyakarta Trikirana Muslidatun (kanan) mencoba mempraktikkan cara pembuatan batik jumputan saat membuka pelatihan yang digelar Kelurahan Mujamuju.

Hanya dengan berbekal bahan yang mudah ditemukan di sekitar tempat tinggal, ibu-ibu rumah tangga diberdayakan untuk bisa memiliki keterampilan baru. "Batik jumputan ini dibuat dengan cara yang sangat mudah dan sederhana. Hanya membutuhkan perlakasapa saja untuk menggambar," kata Lurah Mujamuju, Endah Dwi Diniastuti.

Kor Hal 19

Latih Ibu-ibu dengan Batik Jumputan

Dari Hal 13

Ornamen yang didapatkan dari barang-barang tersebut terlihat cukup menarik dan eksotik. Kemudahan teknik yang diterapkan, diharapkan menjadikan para peserta pelatihan dapat mengerjakannya di rumah dan mampu menjadi salah satu penopang perekonomian

keluarga. Demikian motif yang muncul di kain, menjadikan potensi batik jumputan diyakini mampu menarik minat orang untuk membelinya. Yang dibutuhkan adalah keyakinan dan ketekunan dari para peserta pelatihan untuk terus mengembangkan

keterampilan yang dimiliki sebagai usaha. Pembuatan batik jumputan merupakan pengembangan dari pelatihan batik yang selama ini dilakukan PKK Kota Yogyakarta yakni batik tulis dan cap. "Harapannya, batik ini selain menjadi tambahan ekonomi bagi keluarga, dapat

juga sebagai lahan berbisnis baru. Tidak menutup kemungkinan ini banyak penggemarnya, karena sifatnya unik," kata Ketua PKK Kota Yogyakarta, Trikirana Muslidatun. Kelompok peserta pelatihan batik jumputan di Muhamuju akhirnya diberi nama Sekar Jumputan.

Pengelompokan tersebut diharapkan mampu memudahkan proses produksi maupun pemasaran karya yang telah dibuat. Dengan pengelompokan, upaya pendampingan yang dilakukan lebih mudah sehingga pemberdayaan yang dilakukan dapat berjalan secara berkelanjutan. ●

Instansi	
1. Kel. Muja-muju	
2. TP PKK Kota Yogyakarta	
3.	
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005